

## PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MEMBANGUN GENERASI HEBAT

Widyana Verawaty Siregar<sup>1\*</sup>, Arnawan Hasibuan<sup>2</sup>, M. Daud Nurdin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.*

<sup>2</sup>*Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.*

\*Email: [widyana.verawaty@gmail.com](mailto:widyana.verawaty@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman teknologi penggunaan berbagai macam aplikasi media belajar dan memberikan inspirasi kepada para pengajar untuk memberikan model pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat semangat dan tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas sehingga menjadi generasi tangguh dan hebat di masa mendatang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berbentuk interaksi langsung antara pemateri dengan para pengajar (guru) dengan memberikan secara langsung contoh pelaksanaan pekerjaan dengan menginput materi pembelajaran dan absensi melalui aplikasi dibawah lisensi Google dan mencari materi belajar yang menarik sehingga menjadikan materi belajar online terlihat bagus dan menjadi perhatian bagi siswa.

**Kata kunci: pembelajaran daring, blended learning, wabah covid-19, aplikasi pembelajaran virtual.**

### PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi keresahan wabah virus, begitu juga dengan negara kita juga menghadapi pandemi virus corona. Wabah COVID-19 yang dimulai pada akhir 2019 di Wuhan, Cina merupakan darurat kesehatan masyarakat yang memiliki penyebaran tercepat dengan cakupan infeksi terluas dan paling sulit untuk dicegah dan dikendalikan [1]

Berbagai mekanisme dan kebijakan termasuk melakukan pemisahan jarak dan sosial misalnya dengan pelarangan keluar rumah dan menutup sekolah [2,3,4]. Wabah Covid-19 sebagai pandemic yang berdampak di berbagai sector termasuk juga di bidang Pendidikan, terkait dengan itu pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan salah satu kebijakan Pendidikan adalah kebijakan Belajar dari Rumah [5]. Inisiatif kebijakan tersebut memberikan penangguhan kelas dengan tanpa menghentikan pembelajaran.

Di masa tanggap darurat ini mengharuskan semua guru dan siswa belajar dari rumah nyatanya tak sekedar mengubah lokasi dan metode belajar. Lebih besar dari itu, juga mendorong banyak pihak melakukan perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia hanya dalam hitungan bulan [6]

Oleh karena itu guru dan siswa harus melakukan pembelajaran secara online atau tidak tatap muka di kelas seperti biasanya. Guru sebagai kunci utama untuk menghasilkan generasi hebat dengan memberikan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk siswa. Untuk menghasilkan generasi hebat yang bermutu dan berkualitas, guru harus mempunyai kemampuan dalam mendesain pembelajaran agar mudah dipahami dan mengerti teknologi agar semua pembelajaran mudah di akses pada saat sulit di masa pandemi ini.

Kemendikbud melalui kebijakan belajar dari rumah memberikan kemudahan dengan belajar melalui stasiun televisi TVRI dan juga memberikan kemudahan akses dan kebebasan aplikasi

sistem sekolah ruang kelas virtual untuk memperkuat metode pembelajaran jarak jauh. Di masa sulit seperti saat ini, dukungan di dunia Pendidikan dari perusahaan besar sangat banyak dengan memberikan penawaran produk dan fitur belajar secara gratis.

Oleh karena itu guru sebagai media pengarah materi pembelajaran harus memahami bagaimana pengoperasian aplikasi pembelajaran jarak jauh yang teknologi dan dilakukan secara online tersebut. Pembelajaran secara online ini menggunakan telepon genggam ataupun computer dan juga tak lepas dari koneksi internet agar materi belajar dapat sampai ke siswa.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman teknologi penggunaan berbagai macam aplikasi media belajar dan memberikan inspirasi kepada para pengajar untuk memberikan model pembelajaran yang kreatif agar siswa dapat semangat dan tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas sehingga menjadi generasi tangguh dan hebat di masa mendatang.

Pengabdian pada masyarakat ini ditujukan kepada semua pengajar sekolah (guru) di Kota Lhokseumawe terutama sekolah negeri agar dapat membantu pemerintah menjalankan kebijakan belajar di rumah sampai dengan baik dan dapat di mengerti oleh siswa. Pelaksanaan pengabdian ini akan mempermudah proses memberikan materi belajar dan menerima materi tersebut (proses pembelajaran online) bagi guru dan siswa sehingga walaupun sekolah di tutup (ditangguhkan) agar pembelajaran tetap berjalan lancar.

Target capaian dalam pengabdian ini berupa : Memberikan inspirasi untuk para guru dalam menerapkan model pembelajaran online agar siswa tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Untuk mengaplikasikannya maka diperlukan pembelajaran yang bervariasi agar siswa semangat belajar dan tidak bosan. Pemberian pemahaman pada guru mengenai komunikasi yang efektif melalui media pembelajaran inovatif berbasis Google for Education. Memberikan pemahaman terhadap guru untuk bisa membekali para siswa mereka dengan pendidikan dan keterampilan yang tidak hanya meliputi keterampilan bertahan hidup tapi juga keterampilan berpikir kritis, konstruktif, inovatif dan berkarakter.

Pelaksanaan pengabdian ini akan mempermudah proses memberikan materi belajar dan menerima materi tersebut (proses pembelajaran online) bagi guru dan siswa sehingga walaupun sekolah di tutup (ditangguhkan) agar pembelajaran tetap berjalan lancar. Hasil akhir dari pengabdian ini akan membuka pengetahuan dan wawasan baru untuk pengajar (guru) dan akan di publikasikan secara nasional agar menjadi informasi bagi para pembuat kebijakan khususnya di bidang pendidikan.

manfaat dalam pengabdian ini: Menciptakan metode pembelajaran yang kondusif, efisien dan efektif yang mampu membangun minat belajar siswa. Mengembangkan atmosfer pembelajaran yang berkualitas bagi guru dan siswa. Meningkatkan pembelajaran siswa secara efektif di masa pandemic seperti ini. Meningkatkan pemanfaatan dari sebuah teknologi pembelajaran yang berbasis online.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan pemberian materi pelatihan untuk Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Daring Untuk Membangun Generasi Hebat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SMK NEGRI 2 LANGSA.

Persebaran covid-19 sangat massif diberbagai negara, memaksa para pendidik khususnya untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kepala sekolah sebagai ujung tombak di lembaga Pendidikan harus membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah.

Solusi yang ditawarkan, dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Para guru dapat memahami definisi pembelajaran online untuk merefleksikan pembelajaran digital dengan pedagogi pembelajaran bermakna abad-21. Memiliki kemampuan untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membantunya dalam belajar. Memiliki kemampuan dalam mempersiapkan rencana pembelajaran berbasis online. Memberikan pendampingan dalam mempelajari aplikasi yang dapat diakses oleh siswa dan orang tua di rumah. Memberikan penjelasan dasar dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran jarak jauh. Memberikan penjelasan dalam mengoperasikan aplikasi pengajaran dan elemen-elemen yang mendukung untuk konten pembelajaran. Memberikan pendampingan dalam pembuatan materi ajar.

Meminta guru untuk membuat materi dengan menggunakan aplikasi pilihannya yang sesuai untuk mengajar. Meningkatkan kemampuan pedagogik guru SD Percik saat mengajar dikelas melalui workshop dan training sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Mengevaluasi program pelatihan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan Pembelajaran.

Adapun beberapa prosedur dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di SMK NEGERI 2 LANGSA, sebagai berikut:

Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMK NEGERI 2 LANGSA untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan koordinasi antara tim dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat dan penyusunan bahan ajar berbasis teknologi. Para guru memahami definisi pembelajaran online untuk merefleksikan pembelajaran digital dengan pembelajaran bermakna abad-21. Memiliki kemampuan untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membantunya dalam belajar. Memiliki kemampuan dalam mempersiapkan rencana pembelajaran berbasis online. Memberikan pendampingan dalam mempelajari aplikasi yang dapat diakses oleh siswa dan orang tua di rumah. Memberikan penjelasan dasar dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran jarak jauh. Memberikan penjelasan dalam mengoperasikan aplikasi pengajaran dan elemen-elemen yang mendukung untuk konten pembelajaran. Memberikan pendampingan dalam pembuatan materi pembelajaran. Meminta guru untuk membuat materi dengan menggunakan aplikasi pilihannya yang sesuai untuk mengajar. Meningkatkan kemampuan pedagogic guru pada saat mengajar dikelas melalui workshop dan training sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Mengevaluasi program pelatihan pada pembelajaran jarak jauh yang interaktif, bermakna dan menarik sebagai upaya memaksimalkan proses selama pandemi Covid-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berbentuk interaksi langsung antara pemateri dengan para pengajar (guru) dengan memberikan secara langsung contoh pelaksanaan pekerjaan mencari materi belajar yang menarik sehingga menjadikan materi belajar onlineterlihat bagus dan menjadi perhatian bagi siswa.

Adapun kegiatan ini dilakukan di aula sekolah yang memiliki akses internet yang baik dengan waktu tiga jam per hari di waktu hari kerja selama tiga bulan. Kemudian bulan selanjutnya

guru tersebut diminta untuk memaparkan dan juga melaksanakan kegiatan belajar secara daring dalam pantauan tim pengabdian.

Setelah itu dilakukan evaluasi kegiatan dengan melihat hal apa yang menjadi kekurangan ataupun kelemahan selama proses program ini berjalan.

Pada kegiatan pelatihan pembelajaran daring ini para peserta terdiri dari sebagian besar guru muda sehingga berkeinginan kuat dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk mempermudah pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Di lapangan sebenarnya guru masih banyak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dimana masih meraba dan masih kesulitan dalam penyesuaian waktu dan pemberian materi dalam bentuk bahan (tulisan/video), tugas ataupun absensi. Pembelajaran yang diberikan adalah dengan memperkenalkan semua instrumen pada aplikasi Google for Education yang dapat digunakan dalam keseharian pemberian pembelajaran. Setelah dikenalkan dengan pembelajaran daring dalam bentuk Google for Education, pemikiran untuk menjadikan gawai sebagai sumber belajar mulai terbuka.

Para guru banyak mengajukan pertanyaan seputar penggunaan google classroom dan google meet. Masih terdapat beberapa kendala kemampuan guru dalam mengaplikasikan penggunaan G-Suite for Education. Umpan balik yang mereka berikan seperti, minta pendampingan dalam pengelolaan kelas, paparan yang diberikan menambahkan wawasan tentang pola pembelajaran daring, dan permintaan untuk meng-kombinasikan dengan media lainnya. Umpan balik tersebut menandakan keterbukaan pikiran guru untuk menggunakan gawai (telepon pintar) sebagai bagian dari pembelajaran di kelas.

## **KESIMPULAN**

Penyuluhan dan pendampingan dalam pengajaran berbasis teknologi yang menarik dan bermakna ini bertujuan untuk memperluas atau menambah pengetahuan khususnya bagi para Guru di SMK NEGRI 2 LANGSA dalam menyampaikan materi selama masa pandemi kepada peserta didik dengan nyaman dan berkualitas. Kegiatan ini dapat memfasilitasi guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya sebagai guru yang profesional.

Proses pembelajaran dengan mengimplementasikan teknologi juga tidak hanya diterapkan selama masa pandemi berlangsung, akan tetapi dapat dimanfaatkan oleh para guru sebagai media alternatif pada kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Sehingga dapat membantu mendorong motivasi para peserta didik untuk belajar dan memahami materi dengan baik.

Saran yang perlu dilakukan oleh pengabdian lainnya yakni:

Pelatihan penggunaan pembelajaran online menggunakan platform yang bervariasi perlu ditingkatkan, Bukan hanya pembelajaran online saja, namun media-media pembelajaran yang inovatif perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kompetensi guru-guru, Kualitas pelatihan dan pendampingan perlu tingkatkan lagi bagi dari segi fasilitas maupun metodenya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] <https://www.voanews.com/covid-19-pandemic/new-study-suggests-covid-19-outbreak-began-wuhan-earlier-reported>
- [2] Wang, C., Cheng, Z., Yue, X.-G., & McAleer, M. (2020). Risk Management of COVID-19 by Universities in China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13: 36.

- [3] Yue, X.-G., Shao, X.-F., Li, R. Y., Crabbe, M. J., Hu, L. M., Baker, J. S., & Liang, G. (2020). Risk Management Analysis for Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13:2.
- [4] Crabbe, M. J., Hu, L. M., Baker, J. S., & Liang, G. (2020). Risk Management Analysis for Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13:2.
- [5] <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- [6] <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat-kembali-konsep-awal?page=all>.